

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL
PICTURE AND PICTURE DI SDN 38 SOLOK AMBAH
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**OLEH:
AULIA MUSPIDAWITA
NPM. 1110013411078**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL
PICTURE AND PICTURE DI SDN 38 SOLOK AMBAH
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**Disusun Oleh:
AULIA MUSPIDAWITA
NPM. 1110013411078**

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Dra. Gusnetti, M.Pd.

Padang, Juni 2015
Pembimbing II

Hendrizar, S.IP., M.Pd

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL
PICTURE AND PICTURE DI SDN 38 SOLOK AMBAH
KABUPATEN SIJUNJUNG**

Aulia Muspidawita¹, Gusnetti², Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: auliamuspida@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the activity of Indonesia language students in learning to use the model picture and picture in class I SDN 38 Solok Ambah, Kabupaten Sijunjung. This type of research is a classroom action research. This research is a classroom action research. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings and one final exam cycle. The subject of this research is class I SDN 38 Solok Ambah, Kabupaten Sijunjung which amounted to 22 people. The research instrument used is the observation sheet student activities, teacher observation sheet activities, students' test results, field notes, and cameras. Based on the results of student learning activity observation sheet in cycle I and II, obtained an average percentage of the activity of the students answered questions and copying sentences dictated teachers in the first cycle of 66.5% increased to 79.1% in the second cycle. Based on the results of the study, the average student learning outcomes in the first cycle and increased 78.6 to 82.2 in the second cycle. This means learning Indonesian by using the model picture and picture can increase the activity of the first grade students of SDN 38 Solok Ambah Kabupaten Sijunjung. Based on these results, the researchers suggested that teachers can use the model picture and picture in learning to improve student learning activities.

Keyword: activities, learning outcomes, Indonesia language, picture and picture

Pendahuluan

Bahasa dapat diartikan sebagai alat menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Namun, lebih jauh, bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Dengan bahasa, manusia

dapat memahami dan mengetahui apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Bahasa bukanlah sebuah bakat yang dimiliki oleh sebagian orang saja, tetapi setiap orang memiliki kemampuan berbahasa. Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, maka pembelajaran Bahasa Indonesia juga harus mendapat perhatian khusus bagi para pendidik dan orangtua.

Di sekolah, Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari oleh seluruh siswa atau peserta didik, karena bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang ilmu. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia dipelajari mulai dari SD, SMP, SMA, bahkan sampai ke perguruan tinggi.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menyatakan, “Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.”

Observasi peneliti lakukan pada hari Jumat, 23 Januari 2015 di kelas I SDN 38 Solok Ambah, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung. Pada saat itu guru membuka pelajaran dengan meminta siswa menyebutkan apa yang dilakukan sebelum berangkat ke sekolah. Beberapa orang siswa menceritakan hal-hal apa yang

dilakukannya. Setelah itu guru memajang gambar bertema permainan dan meminta siswa memperhatikan gambar yang dipajang dengan cermat. Kemudian guru bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang dipajang. Setelah guru bertanya jawab dengan siswa, hanya 5 orang siswa (22,7%) yang bisa menjawab pertanyaan dari 22 orang siswa, terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Guru melanjutkan pembelajaran dengan mendiktekan kalimat berdasarkan gambar. Pada saat guru mendiktekan kalimat, terdapat 6 orang siswa (27,2%) yang bisa menyalin kalimat dengan benar.

Dalam proses pembelajaran interaksi antara guru dan siswa terjadi satu arah. Hal ini terlihat dari kurangnya aktivitas siswa, baik itu aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan. Selain itu, juga terlihat rendahnya aktivitas menyalin kalimat yang didiktekan guru.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nadarnis yaitu guru kelas I

SDN 38 Solok Ambah, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung pada hari Sabtu, 24 Januari 2015. Ibu Nadarnis menjelaskan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I masih rendah. Itu terlihat dari hasil Ulangan Harian (UH) 1 semester 2 tahun ajaran 2014/2015 dan ketika proses pembelajaran berlangsung ungkapan Ibu Nadarnis. Di sekolah ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bagi peserta didik, khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70. Dalam hal ini, mengacu pada UH 1, terdapat 15 orang siswa (68,1%) yang nilainya di bawah KKM, sementara nilai yang berada di atas KKM adalah 7 orang siswa (31,8%). Peneliti dapat gambaran bahwa hasil belajar ranah kognitif siswa masih rendah dengan presentase 31,8.

Aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dilakukan dalam proses pembelajaran agar tercapainya proses pembelajaran. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:32)

mengungkapkan, “Aktivitas: kegiatan, keaktifan, kesibukan”. Jadi, segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan baik itu fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.

Menurut Sudjana (2009:3),

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyarat bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seperti telah dijelaskan di muka. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan dan efesiansinya dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Oleh sebab itu, penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat hasil dari proses.

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, guru perlu menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Menurut Istarani (2012:7), “*Picture and picture* merupakan suatu rangkaian

penyampaikan materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya.”

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang model pembelajaran *picture and picture*. Adapun judul penelitian ini adalah: “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas I pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model *Picture and Picture* di SDN 38 Solok Ambah Kabupaten Sijunjung.”

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani, dkk. (2006:1.4), PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian ini dilakukan di SDN 38 Solok Ambah, Kecamatan Sijunjung,

Kabupaten Sijunjung. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 38 Solok Ambah, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2014/2015. Jumlah siswanya adalah 22 orang, yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015, pada bulan April. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 April dan hari Jumat tanggal 10 April 2015, serta dilaksanakan tes akhir siklus I pada hari Sabtu tanggal 11 April 2015. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 April dan hari Jumat tanggal 17 April 2015, dan dilaksanakan tes akhir siklus II pada hari Sabtu tanggal 18 April 2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk., (2010:16), yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini adalah 75%. Pencapaian proses pembelajaran juga didukung dengan hasil belajar siswa dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari aktivitas guru dan

aktivitas siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari nilai siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yang terdiri dari observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa, tes, pencatatan lapangan, dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan instrument penelitian yaitu:

- a. Lembar Observasi Aktivitas Guru; adalah untuk mengetahui kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *picture and picture* selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.
- b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa; dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data tentang peningkatan Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *picture and picture*, khususnya aktivitas siswa menjawab pertanyaan dan aktivitas menyalin kalimat yang didiktekan guru.
- c. Tes Hasil Belajar; digunakan untuk mengukur ataupun mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, maka guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh siswa yaitu berupa soal ujian akhir siklus.

- d. Catatan Lapangan digunakan untuk mencatat segala kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
- e. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data visual mengenai aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- a. Teknik Analisis Data Aktivitas Guru
Data observasi aktivitas guru dapat diperoleh dari dua aspek yaitu:
 - 1) Menganalisis persentasi pelaksanaan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Jika seluruh deskriptor dilaksanakan maka jumlah keseluruhannya adalah 5.
 - 2) Menganalisis kualitas guru dalam pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran. Skor maksimalnya adalah 3 dan jumlah deskriptor ada 5. Jika semua deskriptor dilaksanakan dengan sangat baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran maka jumlah keseluruhannya adalah 15.

Kegiatan guru mengelola proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran diperoleh persentase $\geq 81\%$. Untuk mendapat persentase aktivitas guru

dalam mengelola pembelajaran, Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase aktivitas guru, menurut Suryanto (2009:4.18) adalah:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentasi data aktivitas guru

Dengan kategori sebagai berikut:

81% - 100% = Baik

71% - 80% = Sedang

50% - 70% = Kurang

b. Teknik Analisi Data Aktivitas Belajar Siswa

Analisis data aktivitas belajar siswa dengan menggunakan persentase yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung seperti menjawab pertanyaan dan menyalin kalimat yang didiktekan guru. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase aktivitas siswa, menurut Suryanto (2009:4.15) adalah:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase siswa yang memiliki aktivitas belajar

Aktivitas belajar siswa dapat dikatakan meningkat jika persentase setiap aspek atau indikator meningkat 50%.

c. Teknik Analisi Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar siswa dengan menggunakan tes yang didapat melalui tes akhir siklus, untuk melihat hasil belajar kognitif tingkat C1 (pengetahuan) siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Jihad dan Haris (2013:135) untuk menentukan hasil belajar siswa secara perorangan dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Banyak jawaban benar}}{\text{Banyaknya soal}} \times 10$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model *Picture And Picture* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	11	73,3%	Sedang
2	12	80%	Sedang
Rata-rata Persentase aktivitas guru siklus I		76,6%	Sedang

Dari analisis data di atas dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama persentase pelaksanaan kegiatan guru

adalah 73,3% dan meningkat pada pertemuan kedua dengan persentase 80%. Jadi dari persentase aktivitas guru di atas memiliki rata-rata persentase yaitu 76,6% belum dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa dalam mengajarkan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*.

2) Analisi Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada lembar observasi siswa.

Tabel 2: Persentase Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model *Picture And Picture* pada Siklus I

Indikator	Jumlah Aktivitas yang Dilakukan Siswa Per Pertemuan				Rata-rata	Kategori
	Pertemuan 1		Pertemuan 2			
	Jumlah Skor	%	Jumlah Skor	%		
Menjawab Pertanyaan	44	66,6%	46	69,6%	68,9%	Kurang
Menyalin Kalimat	41	62,1%	44	66,6%	64,2%	Kurang
Jumlah Siswa	22		22			
Rata-rata Persentase Indikator					66,5%	Kurang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I ini dapat dikemukakan rata-rata persentase aktivitas siswa masih tergolong rendah yaitu 66,5% dan belum mencapai target.

3) Analisis Penilaian Berdasarkan Tes Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes siklus I, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model *Picture And Picture* pada Siklus I

No.	Uraian	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa yang mengikuti tes	22	100%
2	Siswa yang tuntas belajar	15	68,1%
3	Siswa yang tidak tuntas belajar	7	31,8%
Nilai rata-rata hasil belajar siswa		78,6	
Target		75%	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang mengikuti tes akhir siklus adalah 22 orang. Siswa yang tuntas ada 15 orang dengan rata-rata 68,1%, sedangkan yang tidak tuntas ada 7 orang dengan rata-rata 31,8%, sehingga persentase ketuntasan hasil tes akhir siklus secara keseluruhan masih tergolong rendah dan rata-rata nilai tes secara keseluruhan belum mencapai target yang sudah ditetapkan yaitu 75%.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model *Picture and Picture* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	13	86,6%	Baik
2	14	93,3%	Baik
Rata-rata persentase aktivitas guru siklus II		89,9%	Baik

Dari analisis data di atas, dapat dilihat bahwa persentase aktivitas guru dalam melaksanakan setiap deskriptor pada pertemuan pertama adalah 86,6% dan pada pertemuan kedua meningkat dengan 93,3%. Jadi rata-rata dari persentase pelaksanaan kegiatan guru memiliki rata-rata persentase 89,9% sehingga aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dikatakan baik.

2) Analisa Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas siswa.

Tabel 5: Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Indonesia melalui Model *Picture and Picture* pada Siklus II

Indikator	Jumlah Aktivitas yang Dilakukan Siswa Per Pertemuan				Rata-rata	Kategori
	Pertemuan 1		Pertemuan 2			
	Jumlah Skor	%	Jumlah Skor	%		
Menjawab Pertanyaan	49	74,2%	57	86,3%	80,2%	Sedang
Menyalin Kalimat	48	72,7%	55	83,3%	78%	Sedang
Jumlah Siswa	22		22			
Rata-rata Persentase Indikator					79,1%	Sedang

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus II ini rata-rata persentase aktivitas belajar siswa tiap indikator sudah meningkat, maka dapat dikatakan aktivitas belajar siswa meningkat dan rata-rata persentasenya yaitu 79,1%.

3) Analisis Penilaian Berdasarkan Tes Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes siklus II, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model *Picture and Picture* pada Siklus II

No.	Uraian	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
1	Siswa yang mengikuti tes	22	100%
2	Siswa yang tuntas belajar	18	81,8%
3	Siswa yang tidak tuntas belajar	4	18,1%
Nilai rata-rata hasil belajar siswa		82,2	
Target		75%	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dari 22 siswa yang mengikuti tes akhir siklus, terdapat 18 siswa yang tuntas dengan persentase 81,8%, sedangkan yang tidak tuntas ada 4 orang siswa dengan persentase 18,1%. Jadi persentase

ketuntasan hasil tes akhir siklus sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%.

Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada tabel dibawah ini:

Tabel 7: Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model *Picture and Picture* pada Siklus I Dan Siklus II

Indikator	Rata-rata Persentase		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Menjawab Pertanyaan	68,9%	80,2%	11,3%
Menyalin Kalimat	64,2%	78%	13,8%
Rata-rata	66,5%	79,1%	12,6%

Dari tabel di atas disimpulkan, dengan kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan terbukti bahwa model *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas I SDN 38 Solok Ambah.

Meningkatnya aktivitas siswa juga berdampak pada hasil belajar yang dibuktikan dengan tes hasil belajar di akhir siklus dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model *Picture and Picture* pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa Tidak Tuntas	Siswa Tuntas	Target (75%)
I	7 =31,8%	15 =68,1%	Belum mencapai target
II	4 =18,1%	18 =81,8%	Sudah mencapai target

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat disimpulkan, yaitu:

1. Rata-rata persentase aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas I dan menyalin kalimat yang didiktekan guru adalah 66,6% dan telah meningkat pada siklus II menjadi 79,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan untuk aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas I dan menyalin kalimat yang didiktekan guru yang telah ditetapkan yaitu 75%.
2. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I 78,6 dan meningkat pada siklus II 82,2.

Hal ini berarti, bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *picture and picture* pada kelas I di SDN 38 Solok Ambah Sijunjung

berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model *picture and picture* sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap penguasaan materi pelajaran.
- b. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model *picture and picture* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, agar pelaksanaan pembelajaran melalui model *picture and picture* dapat meningkatkan aspek-aspek belajar lainnya

Daftar Pustaka

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Wardhani, I.G.A.K, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.